

NEWS

Gotong Royong di Goa Baliem, Satgas Yonif 742/SWY dan Warga Lanny Jaya Bangun Harapan dari Pedalaman Papua

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.TNIAD.NET

Jul 10, 2026 - 00:58



Personel Satgas Pantas RI-PNG Mobile Yonif 742/Satya Wira Yudha (SWY) Koops HABEMA turun langsung membantu warga Kampung Kunganeri, Distrik Goa Baliem, Kabupaten Lanny Jaya, Jumat (10/7/2026).

LANNY JAYA- Di balik medan terjal Papua Pegunungan, kebersamaan antara prajurit TNI dan masyarakat kembali terjalin dalam sebuah aksi gotong royong

yang sarat makna. Personel Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 742/Satya Wira Yudha (SWY) Koops HABEMA turun langsung membantu warga Kampung Kunganeri, Distrik Goa Baliem, Kabupaten Lanny Jaya, Jumat (10/7/2026).

Kegiatan karya bakti yang dipusatkan di wilayah Wamitu Kompleks itu dipimpin Komandan Pos (Danpos) Titik Kuat Wamitu, Kapten Inf Agus Julkarnain, bersama 13 personel Satgas. Puluhan warga dari lima kampung sekitar turut ambil bagian dalam gotong royong yang berlangsung penuh semangat dan kebersamaan.

Bagi masyarakat setempat, kehadiran prajurit TNI bukan sekadar menjalankan tugas pengamanan wilayah. Mereka ikut terlibat dalam aktivitas sosial yang membantu meringankan pekerjaan warga sekaligus mempererat hubungan yang telah terjalin selama penugasan.

Suasana hangat terlihat ketika prajurit dan warga bekerja berdampingan tanpa sekat. Kebersamaan itu kemudian ditutup dengan makan bersama sebagai simbol kuatnya persaudaraan antara TNI dan masyarakat di pedalaman Papua.

Danpos TK Wamitu, Kapten Inf Agus Julkarnain, mengatakan karya bakti merupakan bagian dari komitmen Satgas untuk terus hadir di tengah masyarakat, tidak hanya menjaga keamanan, tetapi juga membantu mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi warga.

"Kami hadir bukan hanya menjalankan tugas menjaga keamanan, tetapi juga ingin menjadi bagian dari masyarakat. Melalui gotong royong ini, kami berharap dapat meringankan beban warga sekaligus memperkuat hubungan kekeluargaan yang telah terjalin dengan baik," ujar Kapten Inf Agus Julkarnain.

Menurutnya, kebersamaan yang dibangun melalui kegiatan sederhana menjadi modal penting dalam menciptakan situasi yang aman, damai, dan kondusif di wilayah Papua Pegunungan.

Sementara itu, Komandan Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 742/SWY, Letkol Inf Dedi Risdiantoro, S.I.P., menegaskan bahwa setiap prajurit harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat selama menjalankan penugasan.

"Prajurit Yonif 742/SWY harus menjadi solusi di tengah masyarakat. Program karya bakti maupun Safari Honai merupakan wujud kepedulian kami agar kehadiran TNI benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Senyum dan kepercayaan warga adalah kehormatan sekaligus motivasi bagi kami untuk terus mengabdikan," kata Letkol Inf Dedi Risdiantoro.

Kegiatan tersebut juga dihadiri sejumlah tokoh masyarakat dan tokoh agama, di antaranya Ketua Wilayah Bapa Arigi Wenda, Pendeta Kendis Wanena, serta Gembala Sidang Gereja Alokum Bapa Yatam Tabuni. Kehadiran para tokoh ini semakin memperkuat semangat kolaborasi antara aparat dan masyarakat dalam membangun kehidupan yang harmonis di wilayah pedalaman.

Warga Kampung Kunganeri menyampaikan apresiasi atas kepedulian prajurit Satgas yang selama ini aktif membantu berbagai kebutuhan masyarakat.

Kehadiran TNI dinilai tidak hanya memberikan rasa aman, tetapi juga mempererat kebersamaan melalui berbagai kegiatan sosial.

Melalui karya bakti yang dilakukan secara berkelanjutan, Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 742/SWY Koops HABEMA terus memperkuat kemanunggalan TNI dan rakyat sebagai bagian dari upaya menciptakan Papua yang aman, damai, dan sejahtera.

([PERS](#))